Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

ANALISIS PEMANFAATAN AI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Vivi Afdila Nisa[1], Aloysius Sailuluni[2], M. Habibi[3]

PGSD FIP Universitas Negeri Padang
[1]aloysiussaluluni@gmail.com, [2]viviafdila1606@gmail.com
[3]habibie91@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

The advancement of Artificial Intelligence (AI) in the digital era has opened opportunities to enhance the quality of learning, particularly in developing students' reading skills at the elementary level. However, fifth-grade students still experience difficulties in understanding texts due to low reading interest and limited access to engaging learning resources. This study aims to examine the role of AI in improving reading skills, increasing students' reading interest, and supporting more effective learning processes. This research applies a qualitative approach through a Systematic Literature Review (SLR) by analyzing relevant studies from accredited national journals. The results indicate that AI contributes positively to reading development by providing adaptive learning experiences, personalized materials, and immediate feedback that support students' comprehension. Furthermore, AI enhances learning motivation and student engagement in reading activities. Nevertheless, its implementation also presents challenges, including the risk of technological dependency and reduced critical thinking if not properly guided. Therefore, the role of teachers remains crucial in directing the appropriate use of AI in learning. This study concludes that AI has strong potential to support literacy development in elementary education when integrated with suitable pedagogical strategies.

Keywords: Artificial Intelligence, Reading Skills, Elementary Education

ABSTRAK

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) di era digital menghadirkan peluang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Namun, siswa kelas V masih menghadapi kendala dalam memahami bacaan yang disebabkan oleh rendahnya minat membaca dan keterbatasan sumber belajar yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran AI dalam meningkatkan keterampilan membaca, menumbuhkan minat baca, serta mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif melalui analisis berbagai penelitian relevan dari jurnal nasional terakreditasi. Hasil kajian

menunjukkan bahwa pemanfaatan AI mampu meningkatkan kemampuan membaca melalui penyajian materi yang adaptif, pembelajaran yang dipersonalisasi, serta pemberian umpan balik secara langsung. Selain itu, AI juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Meskipun demikian, penerapan AI memiliki tantangan berupa potensi ketergantungan terhadap teknologi dan penurunan kemampuan berpikir kritis apabila tidak disertai bimbingan yang tepat. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam mengarahkan penggunaan AI secara bijak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa AI memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan literasi siswa sekolah dasar apabila diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang tepat.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Keterampilan Membaca, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era digital saat ini semakin pesat, terutama dalam bidang kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) yang telah dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. AI mampu membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena dapat mengolah data, memahami bahasa, serta memberikan respons sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini membuka peluang bagi guru untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Herawati et al., 2025).

Di sekolah dasar, keterampilan membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat penting, khususnya bagi siswa kelas V sebagai tahap penguatan literasi. Namun, pada kenyataannya keterampilan membaca siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Rendahnya minat baca menjadi salah satu penyebab utama, karena ketika siswa kurang tertarik untuk membaca, mereka cenderung tidak mampu menangkap informasi penting dari teks dengan baik. Akibatnya, siswa juga mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan, terutama dalam menulis ringkasan (Sartika et al., 2026).

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi AI. Penggunaan AI, khususnya dalam bentuk chatbot, dapat menjadi solusi

bagi siswa yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber bacaan. AI mampu mempermudah siswa dalam mencari informasi serta membantu memahami materi melalui penyajian yang ringkas dan bahasa yang sederhana. Selain itu, penggunaan AI juga dapat meningkatkan minat membaca karena menghadirkan proses belajar yang lebih kontekstual serta menyesuaikan dengan preferensi belajar peserta (Sartika & Yusran, 2025).

Sejalan dengan itu, penggunaan AI juga dapat meningkatkan minat baca dengan menyediakan akses luas terhadap berbagai bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. AI mampu memberikan rekomendasi bacaan berdasarkan minat serta menyesuaikan tingkat kesulitan teks dengan kemampuan pembaca. Selain itu, AI menghadirkan pengalaman membaca yang lebih interaktif melalui umpan balik langsung dan penyajian materi yang variatif, sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan membaca (Fitria RT et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan AI dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V sekolah dasar serta bagaimana perannya dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan AI dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, mengetahui perannya dalam meningkatkan minat baca, serta mengkaji efektivitas penggunaannya dalam mendukung pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pembelajaran berbasis teknologi, serta secara praktis sebagai alternatif solusi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dan minat baca siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dipadukan dengan pendekatan kualitatif. SLR merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis

berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dikaji (Budianto et al., 2023). Melalui metode ini peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian serta menemukan celah (research gap) yang masih terbuka untuk diteliti lebih lanjut.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menafsirkan dan memahami secara mendalam berbagai temuan dari literatur yang dianalisis. Data yang dikaji tidak berbentuk angka statistik, melainkan berupa informasi konseptual, hasil temuan, serta argumentasi ilmiah yang kemudian diinterpretasikan untuk menemukan pola, tema, dan hubungan antarvariabel. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pada proses analisis deskriptif yang bersifat interpretatif.

Penggunaan SLR dalam penelitian ini didasarkan pada kemampuannya untuk menyajikan ringkasan ilmiah yang objektif dan terorganisir dari berbagai sumber literatur yang telah dipublikasikan. Dengan demikian, metode ini sangat relevan digunakan untuk mengkaji fenomena tertentu secara mendalam berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai database akademik dengan menggunakan kata kunci yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, seperti kesesuaian topik, rentang tahun publikasi, serta kualitas dan reputasi jurnal.

Tahapan dalam pelaksanaan SLR pada penelitian ini meliputi beberapa langkah, yaitu:

1. Identifikasi literatur, dengan mencari artikel yang sesuai menggunakan kata kunci tertentu.
2. Seleksi literatur, yaitu menyaring artikel berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian.
3. Ekstraksi data, dengan mengumpulkan informasi penting dari setiap artikel yang terpilih.
4. Analisis dan sintesis, yaitu mengkaji serta

Mengelompokkan temuan penelitian untuk mendapatkan pola, hubungan, dan tren penelitian.

Melalui tahapan tersebut, hasil kajian literatur dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai topik yang diteliti, termasuk variabel yang sering digunakan, hubungan antar variabel, serta arah perkembangan penelitian di masa mendatang..

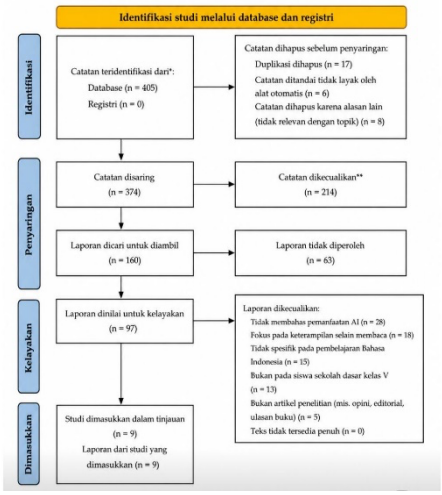
C.Hasil dan Pembahasan

1, Hasil

Proses pencarian dan seleksi artikel pada penelitian ini dilakukan menggunakan tahapan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). PRISMA adalah suatu pedoman dalam penelitian Systematic Literature Review (SLR) yang digunakan untuk mengatur proses penelusuran dan pemilihan artikel secara runtut dan sistematis (Simamora et al., 2024).

Tahapan dalam PRISMA mencakup proses identifikasi sumber literatur, penyaringan artikel, penilaian kelayakan, hingga penetapan artikel yang digunakan dalam penelitian. Penerapan metode ini bertujuan agar artikel yang dipilih benar-benar relevan dengan fokus penelitian serta sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga hasil kajian literatur menjadi lebih terarah, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Azizah & Isnaeni, 2026).

Tahapan seleksi artikel ditunjukkan pada gambar PRISMA berikut.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA. Sumber: (Haddaway et al., 2022).

Berdasarkan diagram alir PRISMA, proses pencarian artikel dilakukan melalui database Google Scholar dan memperoleh sebanyak 405 artikel. Pada tahap awal, 17 artikel duplikat, 6 artikel yang tidak layak oleh alat otomatis, serta 8 artikel yang tidak relevan dengan topik

dihapus, sehingga tersisa 374 artikel untuk disaring. Dari jumlah tersebut, sebanyak 214 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan judul dan abstrak penelitian. Selanjutnya, 160 artikel dicari untuk ditelaah lebih lanjut, namun 63 artikel tidak berhasil diperoleh secara lengkap. Setelah dilakukan penilaian kelayakan terhadap 97 artikel, beberapa artikel kembali dikeluarkan karena tidak membahas pemanfaatan AI, tidak berfokus pada keterampilan membaca, tidak sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, bukan penelitian pada siswa kelas V sekolah dasar, serta bukan artikel penelitian ilmiah. Dari seluruh tahapan seleksi tersebut, diperoleh 9 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, diperoleh 9 artikel penelitian relevan terkait pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Adapun penjabaran hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pebriana (2025)
   - Jurnal: Journal of Human and Education
   - Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar secara signifikan (Pebriana 2025). Peningkatan tersebut terjadi karena AI memberikan umpan balik secara langsung serta menyediakan latihan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Selain itu, penggunaan AI juga meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
2. Penelitian Hidayatullah et al., (2025)

- Jurnal: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner (JPIM)
- Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan AI oleh siswa sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar. Namun, penggunaan AI yang tidak disertai dengan bimbingan yang tepat berpotensi menurunkan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam memberikan arahan, pengawasan, serta edukasi terkait penggunaan teknologi secara bijak dalam proses pembelajaran (Hidayatullah et al., 2025).

3. Penelitian Septiani et al., (2026)

- Jurnal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (Pendas)
- Hasil: Penelitian ini menemukan bahwa penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) yang dikombinasikan dengan bantuan AI mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara lebih baik dibandingkan dengan metode tanpa bantuan AI. AI berfungsi sebagai alat pendukung yang membantu siswa dalam memahami isi bacaan melalui proses prediksi, verifikasi, dan refleksi, sehingga pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan efektif (Septiani et al., 2025)

4. Penelitian Citrawati et al., (2025)

- Jurnal: Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Hasil: Penelitian ini mengungkapkan

- Hasil: Studi ini mengungkapkan bahwa integrasi Kecerdasan Buatan (AI) dalam sistem pembelajaran adaptif mampu memfasilitasi personalisasi belajar dengan menyesuaikan materi sesuai kebutuhan dan kemampuan unik setiap siswa. Selain meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik, teknologi ini juga efektif dalam memperkuat kompetensi utama abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi digital. Namun, penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan literasi digital bagi tenaga pendidik dan penguatan infrastruktur teknologi bahwa AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan bahasa siswa sekolah dasar melalui penggunaan teknologi adaptif seperti chatbot dan aplikasi berbasis Natural Language Processing (NLP). Namun, implementasi AI juga menghadapi tantangan, seperti aspek etika, kesiapan guru, dan keterbatasan infrastruktur, sehingga diperlukan pendekatan yang tepat agar pemanfaatan AI dapat berjalan optimal dalam pembelajaran (Citrawati et al 2025)

5. Penelitian Riska et al., (2025)
    - Jurnal: Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan (JURINOTEP)

sebagai syarat mutlak agar implementasi AI dapat berjalan secara optimal di sekolah dasar (Riska et al., 2025)

6. Penelitian Salamah & Pramudiyanti (2025)
    - Jurnal: INOBEL: Jurnal Inovasi Pembelajaran
    - Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan modul pembelajaran berbasis AI (Gamma AI) memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca awal siswa kelas 1 SD, dengan kenaikan skor rata-rata mencapai 17%. Keunggulan utama modul ini terletak pada elemen multimedia interaktif yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang personal, sehingga meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam kegiatan literasi. Hasil analisis membuktikan bahwa pendekatan adaptif berbasis teknologi ini sangat relevan untuk mempercepat penguasaan literasi dasar di era digital (Salamah & Pramudiyanti 2025)
7. Penelitian Adila et al. (2025)
    - Jurnal: Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
    - Hasil: Temuan penelitian mengonfirmasi bahwa penggunaan media cerita bergambar digital berbasis aplikasi Canva secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah dibandingkan dengan media konvensional (Adila et

al., 2025). Integrasi visual yang menarik dan teknologi digital dalam bahan ajar terbukti mampu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan serta memicu respon positif selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, inovasi media pembelajaran digital sangat direkomendasikan untuk membangun fondasi literasi yang kuat pada jenjang pendidikan dasar.

8. Penelitian Meirisa & Yulianti (2025)
    - Jurnal: Jurnal Muara Pendidikan
    - Hasil: Penelitian ini berhasil mengembangkan model pembelajaran membaca melalui metode storytelling interaktif yang mengintegrasikan teknologi AI dan elemen gamifikasi (Meirisa & Yulianti 2025). Hasil uji coba menunjukkan bahwa penggunaan model ini sangat efektif dalam meningkatkan literasi membaca serta motivasi belajar siswa sekolah dasar, baik di kelas rendah maupun kelas tinggi. Inovasi ini menjadi solusi strategis dalam mengatasi rendahnya capaian literasi nasional dengan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih atraktif, dinamis, dan tidak lagi terfokus pada metode konvensional yang monoton.

9. Penelitian Nitasari et al. (2025)
    - Jurnal: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)
    - Hasil: Melalui pendekatan Research and Development (RnD), studi ini menunjukkan bahwa pengembangan media video interaktif berbasis Artificial Intelligence (AI) secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan literasi siswa kelas II sekolah dasar. Integrasi visual dan audio yang dihasilkan oleh AI dalam video pembelajaran membuat materi lebih mudah dipahami dan menarik perhatian siswa secara optimal (Nitasari et al., 2025). Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam bentuk media audiovisual interaktif merupakan langkah efektif untuk memperkuat kemampuan literasi dasar pada tahap pendidikan awal.

Berdasarkan hasil penjabaran dari beberapa penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Secara umum, temuan dari berbagai studi menunjukkan adanya kecenderungan bahwa penggunaan teknologi berbasis AI mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan berpusat pada kebutuhan siswa.

Lebih lanjut, pemanfaatan AI juga berimplikasi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang didukung oleh teknologi cenderung lebih menarik dan tidak monoton. Ketika siswa merasa tertarik dan nyaman dalam proses belajar, maka hal tersebut akan berdampak

positif terhadap peningkatan hasil belajar, khususnya dalam kemampuan memahami isi bacaan.

Namun demikian, penggunaan AI dalam pembelajaran tidak terlepas dari sejumlah hambatan. Salah satu isu yang timbul yaitu potensi ketergantungan siswa terhadap teknologi, terutama apabila penggunaan AI tidak diimbangi dengan pengawasan dan arahan yang tepat. Ketergantungan ini dapat berdampak pada menurunnya kemampuan berpikir kritis siswa, karena mereka cenderung menerima informasi secara instan tanpa melalui proses analisis yang mendalam (Maulana et al., 2024).

Oleh karena itu, peran guru tetap menjadi faktor penting dalam keberhasilan pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan bimbingan yang tepat, AI dapat dimanfaatkan sebagai alat pendukung yang memperkuat proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran guru (Boentolo et al., 2024).

Begitu juga pemanfaatan media literasi yang variatif seperti buku bergambar, big book, dan kalender cerita terbukti mampu mendorong peningkatan minat baca peserta didik (Habibi et al., 2020). Hal ini disebabkan karena media tersebut dapat menghadirkan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Penyajian materi yang dilengkapi ilustrasi, perpaduan warna, serta tampilan visual yang atraktif membuat siswa lebih terlibat, fokus, dan tidak mudah merasa jenuh, sehingga membantu mereka dalam memahami isi bacaan dengan lebih baik.

Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa integrasi AI dengan strategi pembelajaran yang tepat, seperti strategi membaca berbasis pemahaman, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara lebih optimal. Hal ini menegaskan bahwa teknologi tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus dipadukan dengan pendekatan pedagogis yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Secara keseluruhan, pemanfaatan AI dalam pembelajaran membaca di kelas V sekolah dasar

memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengembangan keterampilan literasi membaca siswa (Komalasari & Riani, 2023). Akan tetapi, implementasi teknologi ini perlu dilakukan secara seimbang dengan mempertimbangkan aspek pedagogis, kesiapan guru, serta karakteristik siswa agar memberikan dampak yang optimal dan berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas V. Penggunaan AI mampu menghadirkan proses pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa, sehingga membantu meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan secara lebih optimal.

Selain itu, integrasi AI dalam pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan kemandirian belajar siswa. Fitur umpan balik otomatis serta kemampuan penyesuaian materi menjadikan siswa lebih aktif dalam proses belajar dan mampu mengembangkan keterampilan membaca secara mandiri. (Awaliah & Sya, 2025).

Namun demikian, pemanfaatan AI dalam pembelajaran perlu diimbangi dengan peran aktif guru sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan penggunaan teknologi secara tepat. Tanpa pengawasan yang memadai, penggunaan AI berpotensi menimbulkan ketergantungan serta mengurangi kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan pendekatan pedagogis yang sesuai.

Sejalan dengan hal tersebut, disarankan agar guru dan pihak sekolah dapat memanfaatkan teknologi AI secara optimal dengan tetap memperhatikan aspek pembelajaran yang bermakna. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji secara lebih mendalam melalui pendekatan empiris mengenai efektivitas penggunaan AI dalam meningkatkan keterampilan membaca serta

dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis dan aspek pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adila, S. H., Iswara, P. D., & Gusrayani, D. (2025). Efektivitas cerita bergambar digital berbasis Canva terhadap keterampilan membaca siswa sekolah dasar kelas rendah. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(3), 500–509.

Awaliah, S. M., & Sya, M. F. (2025). Implementasi AI Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca (Reading) Bahasa Inggris. Karimah Tauhid, 4(6), 4183-4200.

Azizah, I. N., & Isnaeni, W. (2026). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Sejarah: Sistematic Literature Review. Jurnal Pendidikan Sejarah, 15(1), 28-45.

Boentolo, F., Manu, C. C. C. R., Saragih, O. G., & Zalukhu, S. (2024). Peran guru memanfaatkan AI dalam membangun generasi unggul menuju Indonesia emas 2045. Aletheia Christian Educators Journal, 5(1), 42-48.

Budianto, E. W. H., Dewi, N. D. T., & Selasi, D. (2023). Pemetaan penelitian rasio net operating margin (NOM) pada perbankan syariah: Studi bibliometrik VOSviewer dan literature review. Ecobankers: Jurnal Ekonomi dan Perbankan, 4(2), 84–94.

Citrawati, T., Supriyanto, T., Suminar, T., & Haryadi, H. (2025). Futurologi pendidikan bahasa di era digital: Eksplorasi AI untuk literasi anak usia SD. Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 463–474.

Fitria, L., Amelia, R., Astsaniah, A. S., Sapya, A., Taftazani, M. W., Nurlaeily, T., & Amal, B. (2024). Pemanfaatan kecerdasan buatan untuk meningkatkan kreativitas dan literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia mahasiswa semester 3 FKIP UNSIKA. Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran, 6(2).

Habibi, M., Sukma, E., Chandra, C., Suriani, A., & Fadillah, N. (2020). Model Media Literasi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Awal. Dalam Lokakarya Ketiga tentang Multidisiplin dan Aplikasinya, WMA-3 (hlm. 1-9).

Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2022). PRISMA2020: An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams, with interactivity for optimised digital transparency and Open Science. Campbell Systematic Reviews, 18(2), e1230.

https://doi.org/10.1002/cl2.1230

Herawati, N., Ghazali, K., Suryani, U., & Purwanto, M. B. (2025). Deep learning untuk solusi cerdas: Workshop penggunaan aplikasi AI untuk kehidupan sehari-hari. Karya Nyata: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(2), 1–14.

Hidayatullah, M., Suriansyah, A., & Harsono, A. M. B. (2026). Analisis pemanfaatan AI untuk mengerjakan tugas rumah pada siswa sekolah dasar. Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner, 2(4), 2763–2772.

Komalasari, A. S., & Riani, D. (2023). Edukasi manfaat literasi membaca dan menulis di SMK PGRI 3 Bogor. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 82-92.

Maula, S. R., Aprillian, S. D., Rachman, A. W., & Azman, M. N. M. (2024). Ketergantungan mahasiswa Universitas Jember terhadap artificial intelligence (AI). ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora, 2(1), 01-14.

Meirisa, S., & Yulianti, A. (2025). Pengembangan model pembelajaran membaca berbasis storytelling interaktif terintegrasi AI dan gamifikasi untuk meningkatkan literasi siswa SD. Jurnal Muara Pendidikan, 10(2), 495–507.

Nitasari, B., Lastuti, S., & Akbar, M. R. (2025). Pengembangan media video interaktif berbasis artificial intelligence untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa kelas II di SDN 18 Dodu Kota Bima. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 5(2), 841–853.

Pebriana, P. H. (2025). Pemanfaatan aplikasi AI untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia di sekolah dasar. Journal of Human and Education (JAHE), 5(4), 25–34.

Riska, N., Rosmilawati, I., & Juansah, D. E. (2025). Integrasi teknologi AI dalam pembelajaran adaptif untuk meningkatkan keterampilan abad 21 di sekolah dasar. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan, 4(1), 180–198.

Salamah, U. (2025). Transformasi pembelajaran literasi digital berbasis kecerdasan buatan (Gamma AI) bagi siswa sekolah dasar. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 1(4), 245–256.

Sartika, D., & Yusran, R. (2025). Pengaruh penggunaan artificial intelligence terhadap minat membaca siswa di SMAN 5 Berau. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar dan Menengah, 2(2), 145–156.

Sartika, P. A., Alwi, N. A., Yenti, Y., & Habibi, M. (2026). Hubungan minat baca dengan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN 16 Padang Besi. Pendas:

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(1), 88–92.

Septiani, S., Djuanda, D., & Iswara, P. D. (2026). Studi komparatif penerapan strategi directed reading thinking activity (DRTA) berbantuan kecerdasan buatan terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa SD. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(1), 176–188.

Simamora, SC, Gaffar, V., & Arief, M. (2024). Tinjauan literatur sistematis dengan metode prisma: dampak teknologi blockchain terhadap periklanan digital. Jurnal Ilmiah M-Kemajuan , 14 (1), 1-11.